

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari pengamatan dan pekerjaan yang telah penulis lakukan dalam beberapa bulan. Setelah penulis melakukan studi pengamatan melalui beberapa sumber mengenai orangutan, penulis mendapatkan ketertarikan dan kepedulian pada orangutan Kalimantan untuk dijadikan sebuah karya relief yang menceritakan sejarah panjang kehidupan orangutan jantan dengan bahan resin yang didasarkan pada beberapa hal, yakni:

1. Penulis memilih orangutan sebagai tema berkarya seni relief karena penulis tertarik dan ingin ikut serta dalam kampanye menyelamatkan orangutan dari kepunahan.
2. Orangutan dijadikan sebagai patung relief karena relief merupakan sebuah gambaran yang bercerita yang merupakan bagian dalam karya tiga dimensi. Relief dipilih karena relief bisa dijadikan bahan untuk bercerita kepada anak-anak yang bertujuan untuk pendidikan.
3. Pemilihan bahan dilakukan oleh penulis secara bertahap mulai dari bahan pembuatan model, bahan pembuatan cetakan dan bahan pembuatan karya relief. Dalam pembuatan model relief penulis menggunakan tanah yang biasa dipakai dalam pembuatan gerabah. Pembuatan cetakan dibagi menjadi 2 proses yaitu proses sekali cetak dengan menggunakan bahan gipsium dan proses pembuatan cetakan dengan menggunakan resin supaya bisa membuat karya duplikasi.
4. Konsep yang penulis terapkan sesuai dengan hasil karya akhir yang menjadi gagasan dalam membuat karya patung relief orangutan.
5. Dalam visualisasi karya orangutan ini penulis menemukan unsur dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan kaidah seni rupa.

Penulis menampilkan tiga karya relief orangutan dengan bentuk gerakan dan usia yang berbeda-beda pada setiap karya patung reliefnya yakni karya pertama yaitu gerakan dan usia saat orangutan dewasa betina sedang

menggendong anaknya yang dianalogikan kasih sayang ibu sangat besar dan ibu akan rela menjaga anaknya sampai harus mengorbankan nyawa. Orangutan betina yang membawa anak selalu berujung kematian ketika pemburu ingin merebut anak dari induknya.

Karya kedua merupakan gambaran relief yang menceritakan orangutan pradewasa yang hidup sendiri. Orangutan pradewasa yang penulis buat merupakan orangutan yang berasal dari balai konservasi. Orangutan bisa berada di tempat konservasi karena orangutan yang hidup tanpa induknya harus mendapatkan pelatihan khusus untuk hidup liar kembali di hutan. Manusia yang hidup berdampingan dengan orangutan ada yang menjadi ancaman dan adapula yang mengerti tentang pentingnya melestarikan, menjaga dan melindungi hewan mamalia yang sudah berada digaris merah kepunahan.

Karya ketiga merupakan gambaran patung relief yang menceritakan wajah orangutan jantan yang berkuasa dalam suatu wilayah. Penguasa memiliki kelebihan yaitu bantalan pipi dan *long call* yang menghasilkan suara sampai jarak 2 KM. Orangutan jantan dewasa yang memiliki bantalan pipi menggambarkan bahwa setiap makhluk hidup yang ada di dunia ini memiliki penguasa.

Hasil yang dibuat memberi kepuasan sendiri kepada penulis. Hal tersebut dibuktikan pada bentuk patung relief orangutan yang begitu rumit dapat terselaikan dalam waktu 6 bulan. Mengatur waktu untuk menyelesaikan karya tugas akhir yang besar tidak mudah apalagi sedang berlangsungnya mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang jadwalnya begitu padat. Penulis membagi waktu menjadi 2 (dua) tahap dalam sebulan yaitu dengan membagi waktu 2 minggu untuk penulisan dan 2 minggu untuk pengerjaan tugas akhir. Banyak sekali pelajaran dan pengalaman baru dalam pembuatan karya tugas akhir bertemakan orangutan yang didapat oleh penulis.

## B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan terkait dengan penciptaan karya tugas akhir ini, diantaranya:

1. Bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD, UPI Bandung.
  - a. Menjadi karya tulis ini sebagai referensi yang bertujuan untuk dikembangkan lagi menjadi penelitian yang lebih baik.
  - b. Penggunaan bahan kimia harus memperhatikan tingkat keamanannya. Bahan kimia seperti resin harus digunakan diluar ruangan supaya tidak mengganggu pernafasan dan jangan pernah menggunakan dilingkungan yang banyak warga. Minta persetujuan kepada tetangga rumah kontrakan yang ada disekitar kita dalam menggunakan bahan kimia.
  - c. Penggunaan alat seperti gerinda harus diperhatikan juga tingkat keamanannya. Lindungi semua bagian tubuh terutama pendengaran dan sekitar wajah. Gerinda memiliki tingkat suara berisik yang dapat mengganggu pendengaran. Untuk memotong dan menghaluskan karya yang terbuat dari bahan *fiberglass* gunakan penutup hidung agar debu tidak terhirup.
  - d. Pahami dan perhatikan takaran yang cukup dalam menggunakan pencampuran resin, talk dan katalis agar reaksi kimia yang terjadi dapat bekerja sesuai waktu yang dibutuhkan. Gunakan alat ukur seperti suntikan, gelas ukur kimia dan timbangan jika pertama kali menggunakan bahan resin.
  - e. Mulailah berkarya dan jangan takut untuk gagal, ketika mengalami kegagalan jangan pernah berhenti. Lanjutkan dan terus coba karena yang kedua belum pasti gagal lagi. terus lakukan eksplorasi material yang digunakan agar karya yang dihasilkan beragam.
2. Bagi para pendidik seni rupa.
  - a. Menjadi referensi untuk dijadikan alternatif berkarya, mengingat bahan yang digunakan dapat dibeli dengan bebas.
  - b. Menjadi salah satu contoh yang baik untuk diterapkan pada pembelajaran disekolah karena dalam karya ini penulis menjelaskan teknik dari mulai membuat model, cetakan dan teknik mengecor.

- c. Melakukan ekplorasi lagi dalam teknik berkarya seni rupa. Dengan menggunakan satu teknik atau dengan menggabungkan beberapa teknik agar dapat menghasilkan karya yang beragam.
- d. Terus mencoba dan berani mencoba dalam berkarya seni rupa akan menghasilkan gagasan-gagasan baru.